

**PENGARUH LABA BERSIH DAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI
(YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**



Disusun Oleh :
Yunita Kerin Fransiska Sidabutar
NPM : 20.10.0.032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN BATAM
2024**

PENGARUH LABA BERSIH DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI (YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Yunita Kerin Fransiska Sidabutar¹⁾, Hendry Jaya²⁾, Jayana Salesti³⁾

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Riau kepulauan, Batam.

E-mail : nitasdbtr@gmail.com,¹jayahendry@yahoo.com², Sjayana97.js@gmail.com³

Abstract. *The research aims to analyze The influence of Net Profit dan Return On asset (ROA) on stock prices and the most dominant influence between The Influencen of Net Profit dan Return On Asset (ROA) on stock prices in Phamaceutical listed on the Indonesian stock exchange for the period 2018-2022. The population in the study amounted to 10 companies with the sampling thechnique using purposive sampling are all pharmaceutical companies which issued a complete funansial report for the period 2018-2022. The result show partially all independent variables (Net Profit and ROA) have an effet on stock prices and simultaneously the independent variables (Net Profit and ROA) also have an stock prices).*

Keyboards : *Net Profit, ROA Stock Price .*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Bersih dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan terhadap harga saham dan pengaruh paling dominan antara Laba bersih dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah perusahaan farmasi Tbk yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial semua variabel independen (ROA dan Laba Bersih) berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan variabel (ROA dan Laba Bersih) juga berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Laba Bersih, ROA, Dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Kinerja Pada setiap perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham maupun investor yang akan membeli saham yang selanjutnya akan dibayarkan kepada para investor dalam bentuk dividen. Kinerja. Perusahaan Sangat dibutuhkan dalam investor untuk meningkatkan Harga Sahamnya. Selain itu kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu meningkatkan permintaan akan sahamnya.

Fenomena yang terjadi dimana pada tahun 2019-2020 semua sektor Perusahaan mengalami penurunan sangat drastis di akibatkan adanya pandemi Covid-19. Karena Terpapar oleh Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian di

Indonesia. Namun Pada masa pandemi tersebut Sektor Farmasi mengalami kenaikan Harga Saham . Hal terjadi karena semua masyarakat sangat membutuhkan obat-obatan, baik dari pelayanan vaksin, dan medis lainnya. Hal ini mengakibatkan permintaan dalam pembelian obat-obatan tersebut termasuk tinggi. dan karena banyak yang terpapar virus pandemi Covid-19. Dari semua sektor lainnya, Perusahaan Farmasi masih termasuk sektor Perusahaan yang memiliki kenaikan Harga Saham yang cukup tinggi. Fenomena dimana disaat keadaan Laba Bersih dan ROA pada perusahaan farmasi mengalami naik turun, permasalahan ini akan berakibat terhadap harga saham. Maka dengan ini dapat dilakukan suatu tindakan untuk mencegah terjadinya suatu resiko dari perusahaan farmasi yang dinilai

mengalami suatu kesulitan serta membahayakan kelangsungan usahanya.

Data keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan, sehingga investor dapat mengetahui besar kecilnya nilai rasio yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Rasio-rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dapat digunakan sebagai perbandingan harga saham dari tahun sebelumnya ke periode berikutnya.

Beberapa Penelitian terlebih dahulu yang menunjukkan bahwa Laba Bersih dan ROA terhadap harga saham tidak konsisten. Penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk dengan menggunakan rasio keuangan dalam pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham yang dimiliki masing-masing perusahaan Farmasi Tbk.

Ada banyak teori dari penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, didalam penelitian ini akan dikaji lebih dalam lagi sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang Laba Bersih Dan ROA Sangat berpengaruh Terhadap Harga Saham dan menjadi perbandingan dari tahun sebelumnya perbandingan kenaikan dari Harga Saham tersebut

Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan farmasi umumnya digunakan beberapa penekatan atau alat analisis yang di gunakan yaitu analisis fudamental. Analisis ini merupakan analisis yang menggunakan data keuangan, data pangsa pasar, dan siklus bisnis serta menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas. Rasio profotabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modalnya. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban

baik jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Semakin tinggi Laba bersih maka semakin meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan yang mengakibatkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga Saham pada dasarnya mempengaruhi para investor untuk menanamkan Saham.

Jika ROA dan Laba bersih dalam perusahaan tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan lebih tinggi juga sehingga investor akan semakin tertarik dan ingin berinvestasi bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan dan mendapatkan Laba yang besar . Dengan demikian maka ROA dan Laba bersih yang tinggi akan mengakibatkan naiknya harga Saham. Karena Laba Bersih Dan ROA menjadi dasar apakah harga saham tersebut meningkat atau tidaknya dari periode sebelumnya. semakin tinggi nya Laba bersih Dan ROA di perusahaan tersebut semakin bagus nilai Harga Saham tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan farmasi umumnya digunakan beberapa penekatan atau alat analisis yang di gunakan yaitu analisis fudamental. Analisis ini merupakan analisis yang menggunakan data keuangan, data pangsa pasar, dan siklus bisnis serta menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas.

Rasio profotabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modalnya. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Pada PT.MERCK Tbk. (MERK), harga saham perusahaan tersebut terus mengalami kenaikan dari Rp. 4.300 di tahun 2018, dan turun lagi menjadi Rp.2.850 di tahun 2019, dan mengalami kenaikan menjadi Rp.3.250. di tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan lagi Rp.3.680 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan tinggi menjadi Rp.4.880 terjadi karena pada periode tahun tersebut

beberapa sektor farmasi mengalami kenaikan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Kenaikan harga saham tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bersih. Kinerja Divisi Obat-obatan Resep Divisi Resep (Biopharma) berhasil melanjutkan pertumbuhan dengan pencapaian 17% di atas target dan mampu bertumbuh 24% serta kontribusi sebesar 65% terhadap total pendapatan mampu bertumbuh 24% di semua di bandingkan tahun sebelumnya. Salah satu yang mendorong penjualan 2022 penjualan vitamin E pada 2022 yang memberikan kontribusi 9% terhadap total pendapatan perseroan. Hal ini tentu akan berpengaruh pada minat investor untuk berinvestasi yang pada akhirnya akan berdampak pada pergerakan harga sahamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dalam pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan data ini akan di uji SPSS 20 Dan Pengujian Ini menggunakan SPSS.20 data yang di peroleh dapat dilihat di Laporan keuangan Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Farmasi .Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data atau angka-angka yang dimiliki oleh perusahaan atau di tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini, objek yang dimaksud adalah data atau angka-angka mengenai Laba Bersih, ROA dan Harga Saham yang dimiliki oleh perusahaan di tempat penelitian.

populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Dan perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria dan laporan keuangan lengkap setiap tahunnya. Penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tahun 2018-2022.

Daftar Perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 10 perusahaan.Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive sampling yaitu sampel yang dibutuhkan dan dibatasi pada tipe tertentu atau menyesuaikan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh penelitian Menurut Sugiyono, (2014) Purposive Sampling method adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Didalam purposive sampling, populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu atau Judgement sampling.

Sesuai dengan Kriteria pengambilan sampel terdapat 4 Perusahaan Farmasi yang tidak termasuk dalam Kriteria Pengambilan Sampel, Karena 4 Perusahaan tersebut tidak memiliki data lengkap penelitian dan Laporan keuangan selama 5 tahun yaitu 2018-2022, antara lain harga penutupan saham (Closing Price) tahunan. Sehingga 4 Perusahaan tersebut tidak relevan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dan ada 6 Perusahaan Farmasi yang termasuk kriteria pengambilan Sampel Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah PT SIDO, PT KAEF, PT KLBF, PT TSPC, PT. DVLA, PT MERK. Karena dari data tabel diatas data Laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dan memiliki data yang lengkap sesuai kriteria penelitian adalah data 6 perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1.Analisis Data Deskriptif

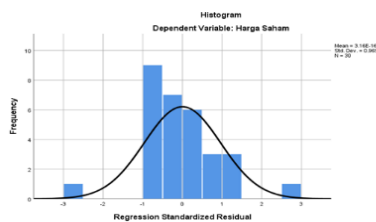
Pada Penelitian ini hasil Uji Statistik Deskriptif data Laba Bersih tersebut dapat dilihat secara keseluruhan *mean* pada tahun 2018-2022 sebesar 11,60. Nilai minimum dari Laba Bersih sebesar 4,26 yang dimiliki perusahaan farmasi pada tahun 2018 sedangkan maksimalnya sebesar 24,69 yang dimiliki oleh perusahaan farmasi nilai *std deviation* sebesar 5,81122.

Dari data *Rasio Return On Asset (ROA)* tersebut dapat dilihat secara keseluruhan *mean* pada tahun 2018-2022 sebesar 11,47. Nilai minimum dari ROA sebesar 2,62 yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sedangkan nilai maksimalnya sebesar 20,68 yang dimiliki oleh perusahaan farmasi. Nilai *Std deviation* sebesar 5,07006.

Dari data Harga Saham tersebut diatas dapat dilihat secara keseluruhan *mean* pada tahun 2018-2022 sebesar 7,5856. Nilai minimum dari harga saham sebesar 6,25 yang dimiliki oleh perusahaan farmasi. Harga saham memiliki nilai *std deviation* sebesar 0,76312

2. Uji Asumsi Klasik

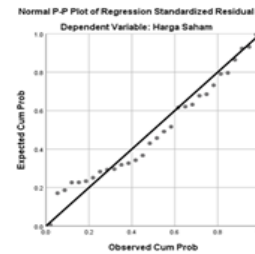
1. Uji Normalitas



Gambar di atas dapat dilihat bahwa gambar histogram memiliki bentuk lonceng

Normalitas dalam penelitian dilihat dari atau memperhatikan titik-titik pada normal jika data menyebar disekitar garis diagonal nya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya didistribusikan secara normal, Menurut Ghazali (2012) uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan dua pendekatan histogram atau dengan pendekatan grafik, seperti gambar berikut ini :



Dari gambar diatas tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal.

model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

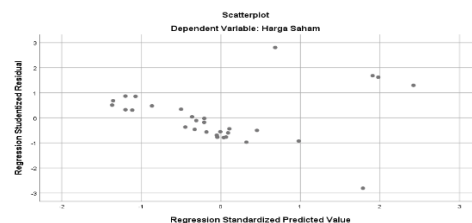
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,686 ^a	,470	,400	,59126	,823

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai 0,823 > 0,005 angka D-W ada pada -2 dan +2, yang artinya Tidak adanya masalah autokorelasi pada model.

3. Hasil Uji Heterokedasititas



Uji Heteroskedasititas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *Varlance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh variable bebas dalam penelitian ini, maka di susun

persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas CAR dan ROA terhadap variabel terikat Harga Saham. Analisis regresi tersebut menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	7,630	,357		21,366	,000
1	,143	,040	-1,090	3,622	,003
Laba Bersih	,141	,045	,936	3,110	,007
ROA					

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Diolah SPSS 2020

a. Uji Signifikan (T-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	7,630	,357		21,366	,000
1	,143	,040	-1,090	3,622	,003
Laba Bersih	,141	,045	,936	3,110	,007
ROA					

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Diolah SPSS 2020

Uji signifikan parsial atau T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependennya, yaitu harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 atau (5%). Laba Bersih berpengaruh signifikan pada Harga Saham. Laba bersih ditunjukkan dengan t_{hitung} 3,622 dengan nilai t_{tabel} 2,052 (t tabel 2 sisi dengan df $30-2-1=27$). Pada variabel Laba bersih memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Ini berarti nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,003 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a

diterima, yang artinya bahwa Laba bersih berpengaruh secara positif signifikan pada Harga Saham. Maka hipotesis pertama di terima.

Return On Asset (ROA) secara signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset (ROA)* dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,110 dan t_{tabel} 2,052 (t tabel 2 sisi dengan df $30-2-1=27$). Dan jumlah signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$.

b. Uji Signifikan (F-test)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	4,656	2	2,328	6,660	.009 ^b
Residual	5,244	27	,350		
Total	9,900	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, Laba Bersih

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

dapat diperoleh nilai f_{hitung} $6,660 > f_{tabel}$ 3,35 dengan probabilitas 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan variabel Laba Bersih dan ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen (Laba Bersih Dan ROA) dalam menjelaskan variabel dependen (Harga Saham). Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat diatas: Berdasarkan hasil output regresi yang diperoleh nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,470. Nilai ini ditunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 4,70%.

Pembahasan

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian untuk Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,622 dengan nilai sig 0,05. Hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,622 > 2,052$ dan signifikannya $0,003 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan Pengaruh Laba Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Laba Bersih laba bersih (*Net Profit*) merupakan keuntungan dan kerugian yang dapat dari selisih antara pendapatan dan beban. Laba Bersih tertinggi berarti operasi suatu perusahaan baik, karena laba bersih yang diperoleh melebihi nilai penjualan, tetapi rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional, sehingga investor kurang mengetahui prospek kedepan perusahaan yang akan diinvestasikan.

2. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil dari hipotesis (H2) uji signifikansi dari koefisien regresi diatas, dapat dilihat dari signifikansi variabel *Pengaruh Return On Asset (ROA)* Memberikan pengaruh ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 3,110 dan t_{tabel} 2,052 dan signifikansi senilai $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham adalah dapat diterima.

ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat asset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga para investor dengan ini dapat mempertimbangkan keputusan berinvestasi dengan melihat dari kondisi besar kecilnya nilai ROA.

3. Pengaruh Laba Bersih Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa Laba Bersih dan ROA secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Harga Saham merupakan baik atau buruknya suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak orang yang membeli, maka harga saham tersebut akan bergerak naik dan sebaliknya bila banyak yang menjual saham maka harga saham akan bergerak turun akibat yang dilakukan oleh investor.

Perusahaan yang baik untuk diinvestasikan dapat dilihat dari segi fundamentalnya. Fundamental perusahaan dapat dilihat dari segi keuangan yang sudah dipublikasikan. Didalam laporan keuangan terdapat rasio yang melambangkan kondisi fundamental perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memperoleh rasio terdiri dari Laba bersih dan ROA yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik dan ini merupakan tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Setiap investasi yang dilakukan investor mengharapkan mendapatkan return yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian Laba Bersih Dan ROA Terhadap Harga Saham bertujuan untuk melihat pengaruh signifikan Laba Bersih dan ROA Terhadap Harga Saham. Pada uji tersebut ternyata Laba Bersih Dan ROA saling berpengaruh signifikan perusahaan Farmasi. Dan juga untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham. Pada Perusahaan farmasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa Pengaruh Laba Bersih memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham selama periode tahun 2018-2022 yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar ,0143 t_{hitung} sebesar 3622 nilai t_{tabel} 2,052 pada variabel Laba bersih memperoleh nilai 0,003. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,003<0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima, yang artinya bahwa Laba bersih berpengaruh secara signifikan pada Harga Saham. Maka hipotesis pertama di terima.

Berdasarkan hasil pengujian kedua (H2) diketahui memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham selama periode 2018-2022 yang ditunjukkan 0,141 dengan nilai t_{hitung} sebesar sebesar 3,110 dan t_{tabel} 2,052 dan signifikansi senilai 0,007< 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho tidak diterima atau ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan pada Harga saham. Maka hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa hasil pengujian secara simultan (F-test), memperlihatkan F sebesar 6,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian menyimpulkan bahwa Laba bersih dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada calon investor supaya lebih cermat menilai laporan keuangan dan alat analisis yang mendukung apabila ingin berinvestasi dipasar modal.
2. Kepada pihak manajemen perusahaan farmasi Tbk diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi

untuk meningkatkan kinerja manajemennya. Sehingga lebih dapat mempertahankan dan lebih lagi meningkatkan nilai rasio diatas standar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Husaini,2012, Pengaruh Variabel Return On Asset s, Return On Laba bersih dan Earning Per share, Terhadap Harga Saham Perusahaan Jurnal Profit, Volume 6,Nomor 1,juni 2012

Albertha W.Hutapea (2017) .“Pengaruh Return On Asset (ROA), Laba Bersih ,Debit to equity ratio, dan total assets turnover terhadap Harga Saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (2018), Laporan Keuangan &Tahunan.www.idx.co.id

Ferdinan Eka Putra. 2016 Pengaruh Return On Asset , Laba Bersih dan Earning Per share Terhadap harga saham Perusahaan makanan Dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Hj. Erviva Fariantin (2019) “Pengaruh Return on asset (ROA) dan Laba Bersih terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).(2009). Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : Salemba Empat

Jogiyanto, (2017) Pengertian pasar modal, - Kasmir .(2010),Analisis Laporan Keuangan ,Ed.6.Jakarta : PT.Raja Grafindo Mangsa

Lukman Dendawijaya, (2012) Penilaian Rasio dan perubahan Rasio Mulyadi,2014,hal. 5) mengatakan bahwa laba adalah “Laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan.” Menurut (Subramanyam K R & J. Wild, 2014, hal 109)

Qahfi Romula Siregar, Nuraisah, Jumeida Simatupang (2021)
Judul penelitian ini Adalah Pengaruh Return On assets,Debt TO Equity Ratio, dan Earning Per share Terhadap Harga Saham.:
Samsul, M. 2015. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio Edisi Kedua : Erlangga. Jakarta
Sugiyono, (2014) Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung : Alberta
Sukmadi. (2010). Pengantar Bisnis. Jakarta : PT Raja Grafindo Persad